

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Banyak sekali pekerjaan yang membutuhkan konsentrasi yang *baik* dalam mengerjakannya, apabila seorang pekerja bekerja dengan konsentrasi yang kurang dapat menyebabkan kecelakaan kerja. Hal tersebut sangat merugikan baik itu pekerja, pengusaha dan keluarga pekerja. Kurangnya konsentrasi seorang pekerja bukan hanya pekerja yang malas dan ceroboh karena tidak menyukai pekerjaannya tetapi ada juga pekerja yang kurang konsentrasi disebabkan kurangnya kesegaran. Kurangnya kesegaran **dari** seseorang bisa diakibatkan karena kelelahan saraf.

Vitamin neurotropik mempunyai efek terhadap jaringan saraf. Hal ini dikarenakan kandungan dari vitamin neurotropik adalah vitamin B1, B6, dan B12. Biasanya vitamin neurotropik dikonsumsi untuk mendapatkan kesegaran yang lebih baik, terutama dikonsumsi oleh orang yang mempunyai jam kerja yang padat **dan** hanya mempunyai waktu istirahat yang singkat.

1.2. Identifikasi Masalah

Apakah vitamin neurotropik memperpendek **waktu reaksi** ?

1.3.Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah unuk mengetahui efek dari vitamin neurotropik terhadap waktu **reaksi**.

1.4.Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian berguna pada bidang-bidang pekerjaan yang membutuhkan konsentrasi tinggi, dimana keselamatan din sendiri dan keselamatan orang lain tergantung dari konsentrasi orang tersebut.

1.5.Kerangka Pemikiran

Waktu reaksi dipengaruhi susunan saraf pusat, karena waktu reaksi merupakan waktu dari mulai pemberian rangsang pada reseptor sensoris kemudian dihantarkan ke susunan saraf pusat melalui serabut saraf, diproses di susunan saraf pusat dan dibawa ke organ yang memberi reaksi dan rangsangan yang diberikan Waktu reaksi yang baik didapat bila keadaan dan organ sensoris, sistim penghantar impuls yang baik. susunan saraf pusat yang baik, dan organ yang memben reaksi juga harus baik

Vitamin neurotropik mempunyai kandungan vitamin B1, B6, dan B12, Vitamin B1 (Thiamin) dikenal sebagai vitamin yang menjaga fungsi Saraf. Vitamin neurotropik bekerja di pusat eksitasi di formatio retikularis yang mengakibatkan konsentrasi meningkat dan mengakibatkan waktu reaksi sederhana inemendek.

Hipotesa : Vitamin neurotropik memperpendek waktu reaksi.

1.6. Metodologi

Penelitian ini bersifat prospektif eksperimental sungguhan, bersifat komparatif, memakai Rancangan Percobaan Acak Lengkap (RAL) dengan desain pra tes dan pos tes. Data yang diukur adalah **waktu** reaksi sederhana dalam detik sebelum dan sesudah meminum vitamin neurotropik. Analisis statistik yang digunakan untuk membuktikan apakah data dari percobaan bermakna atau tidak bermakna menggunakan uji 't' yang berpasangan, dengan $\alpha = 0,05$.

1.7. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Universitas Kristen Maranatha pada bulan Mei tahun 2001.